

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **2.1. Terminal**

Menurut Morlok (1978) mendefinisikan bahwa terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem yang merupakan komponen terpenting dalam sistem transportasi. Penanganan terhadap operasional terminal harus dilakukan secara menyeluruh karena terminal merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang cukup tinggi serta merupakan titik dimana kemacetan mungkin terjadi.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 40 Tahun 2015 mendefinisikan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Sebagaimana yang dimaksud kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan atau orang dengan dipungut bayaran.

Terminal juga memiliki desain dan karakteristik-karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan jenis terminal seperti penentuan letak lokasi terminal, standar luas terminal dan jenis angkutan umum yang dilayani dalam terminal tersebut.

## 2.2. Fungsi Terminal

Sebagaimana dijelaskan oleh Morlok (1978) fungsi utama terminal ialah untuk penyediaan sarana masuk dan keluar dari obyek-obyek yang akan digerakkan menuju sistem maupun dari sistem transportasi. Obyek-obyek yang dimaksud seperti penumpang atau barang. Secara umum, fungsi dari terminal adalah sebagai berikut :

1. Memuat penumpang atau barang ke atas kendaraan transport serta membongkar atau menurunkannya.
2. Memindahkan dari satu kendaraan ke kendaraan lain.
3. Menampung penumpang atau barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat.
4. Memungkinan untuk memproses barang, membungkus untuk diangkut.
5. Menyediakan kenyamanan penumpang (misalnya pelayanan makan dan sebagainya).
6. Menyiapkan dokumentasi perjalanan.
7. Menimbang muatan, menyiapkan rekening dan memilih rute.
8. Menjual tiket penumpang, memeriksa pemesanan tempat.
9. Menyimpan kendaraan (dan komponen lainnya), memelihara dan menentukan tugas selanjutnya.
10. Mengumpulkan penumpang dan barang di dalam grup-grup berukuran ekonomis untuk diangkut (misalnya untuk memenuhi kereta api atau pesawat udara) dan menurunkan mereka sesudah tiba di tempat tujuan.

### 2.3. Jenis Terminal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013, terminal dibedakan berdasarkan jenis angkutan, menjadi :

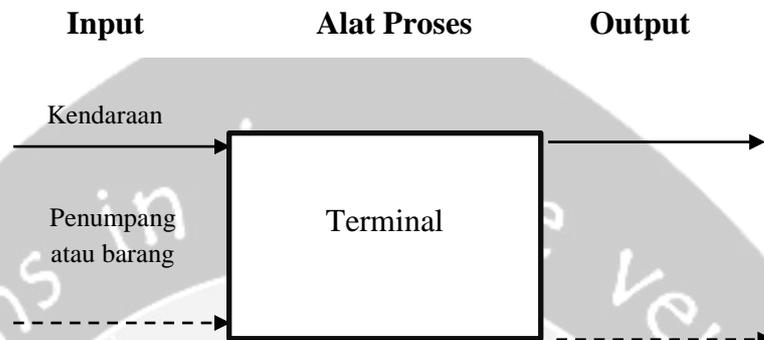
1. **Terminal penumpang**, merupakan tempat untuk kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan terminal penumpang.
2. **Terminal barang**, merupakan tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan anatar moda angkutan baran, konsolidasi barang atau pusat kegiatan logistik.

### 2.4. Analisa Terminal

Morlok (1978) menjelaskan bahwa terminal dapat dilihat sebagai alat untuk memproses muatan atau penumpang dan juga untuk memproses peti kemas, kendaraan, dan lain-lain dari sistem transportasi yang dikehendaki. Proses tersebut memerlukan alat-alat fisik, buruh dan perlengkapannya, serta prosedur untuk mengatur pengoperasian agar menjamin bahwa semua fungsi dilakukan sesuai dengan urutan yang benar.

Suatu cara yang penting untuk menerangkan dan mengerti akan terminal ialah melalui pemakaian bagan proses alur. Dalam sebuah bagan tersebut, terminal hanya sebagai satu kotak tunggal dengan arus penumpang / barang yang

masuk dan keluar terlihat bersamaan dengan input (kedatangan) dan output (keberangkatan).

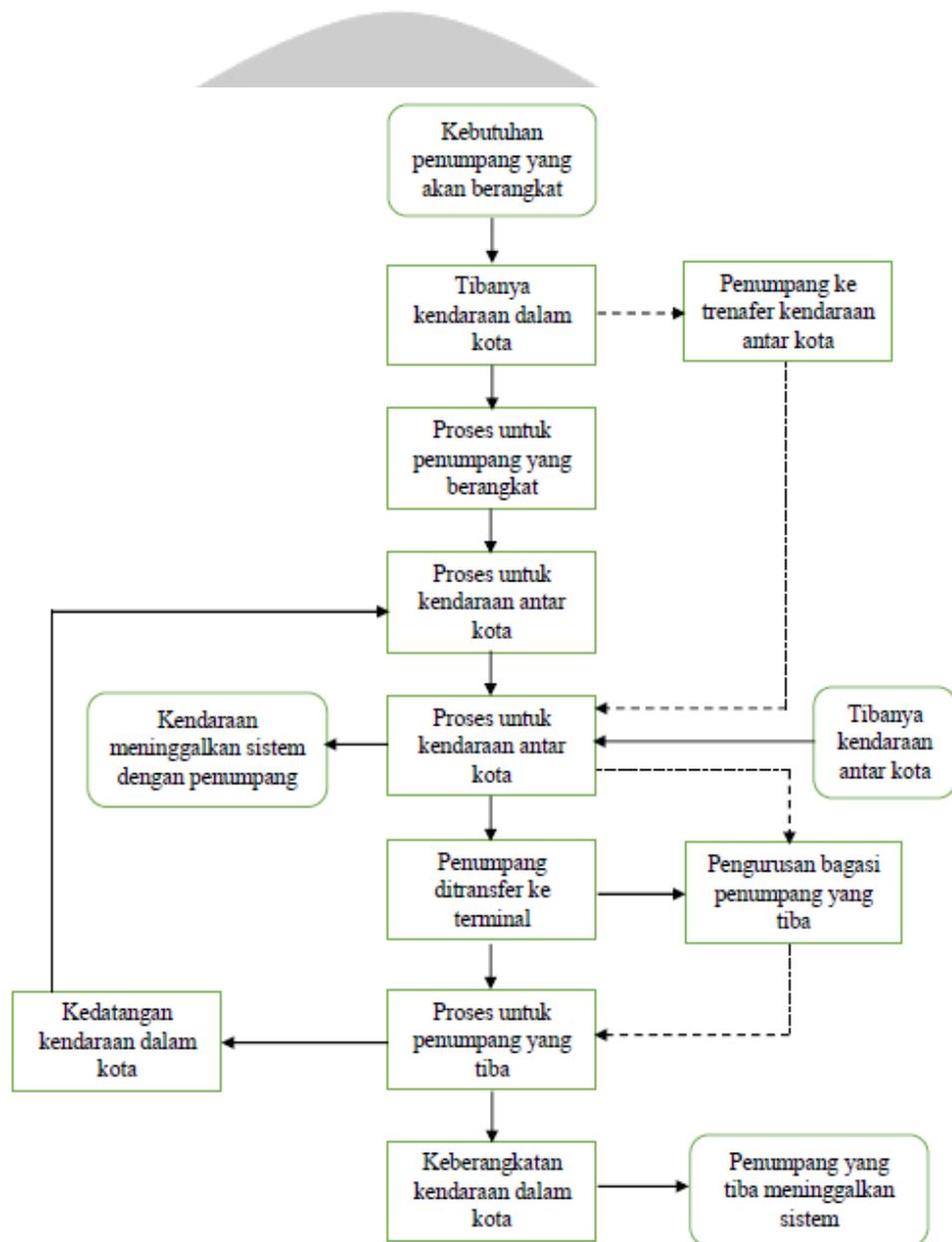


**Gambar 2.1 Bagan proses arus transportasi yang sederhana pada terminal**

Gambar 2.1 diatas dapat lebih dikembangkan secara terperinci untuk menunjukkan indikasi-indikasi lebih jelas dari berbagai pekerjaan yang dilakukan di terminal. Proses memuat dan membongkar dapat dibedakan dengan jelas, seperti juga proses perawatan kendaraan atau penyimpanan kendaraan. Gambaran yang lebih terperinci dari terminal akan menghasilkan suatu bagan proses arus seperti terlihat Gambar 2.2.

Gambar 2.2 memperlihatkan terminal angkutan penumpang antar kota konvensional, termasuk proses kendaraan (misal pesawat udara), penumpang dan bagasi. Ia mengangkut penumpang yang tiba pada suatu kendaraan dalam kota melalui berbagai sarana untuk kegiatan chek-in, memasuki kendaraan yang akan keluar dari terminal, hingga keberangkatan kendaraan tadi. Oleh karena itu kendaraan yang sama juga mungkin akan tiba bersama penumpang, tibanya kendaraan itu juga diperlihatkan, dengan penumpang yang keluar dari kendaraan,

melalui jalan masuk kendaraan dalam kota atau pindah ke kendaraan yang mengadakan perjalanan antar kota yang lainnya.



**Gambar 2.2 Bagan alir proses yang terinci suatu terminal penumpang umum**

(Morlok 1978)